



Hidupkan Wisata Sungai Code, Wali Kota Yogya Siapkan Bendungan Portabel

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyiapkan langkah strategis untuk melanjutkan penataan dan menghidupkan kawasan wisata di sepanjang aliran Sungai Code. Salah satunya melalui rencana pemasangan bendungan sementara atau *temporary barrier*.

Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, mengungkapkan, pihaknya telah mengantongi kesepakatan bersama Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak, TNI, Polri, serta komunitas pegiat sungai setempat. Dijelaskan, inovasi *temporary barrier* dirancang secara khusus untuk dimanfaatkan saat kondisi debit air sungai berada dalam batas normal.

"Nanti kita gotong royong membuat bendungan sementara. Kalau musim hujan bisa dipinggirkan, tapi saat kondisi normal dipasang. Sehingga, terbentuk kolam yang bisa dimanfaatkan untuk perahu maupun aktivitas anak-anak. Harapannya bisa melengkapi kawasan wisata di tepi Sungai Code," ungkapnya di sela agenda ber-

sih-bersih Sungai Code, di kawasan Taman Perwira, Prawirodirjan, Jumat (24/7) pagi.

Menurut Hasto, keberadaan kolam buatan berbasis bendungan *portable* jadi bagian dari upaya optimalisasi potensi sungai tanpa mengabaikan aspek keselamatan saat debit air meningkat. Hal tersebut, katanya, selaras dengan gerakan menjaga kebersihan sungai sebagai sumber kehidupan masyarakat yang kualitasnya harus terus dijaga dari pencemaran.

"Banyak sungai yang kurang diperhatikan, padahal sungai adalah sumber kehidupan. Air harus dirawat. Di banyak kota, kualitas air masih tercemar bakteri *E coli* yang berdampak kepada kesehatan masyarakat, termasuk memicu diare dan memengaruhi kualitas sumber daya manusia," katanya.

Inovasi penataan kawasan wisata ini juga didukung aksi nyata sekitar 600 mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang terjun langsung membersihkan aliran

sungai. Aksi lingkungan yang melibatkan River and Ecology Club UGM serta peserta KKN Bakti Kampus UST periode I TA 2026/2027 tersebut diposisikan sebagai pembekalan awal atau *coaching* sebelum diterjunkan ke titik pengabdian.

"Ini seperti *coaching* sebelum mereka berangkat KKN. Mereka diajak bersih-bersih sungai terlebih dahulu, baru kemudian menjalankan pengabdian di masyarakat," ucapnya.

Ia optimistis penataan dan pelestarian kawasan sungai akan berjalan konsisten lewat program *One Village One Sister University* yang digagasnya sejak awal menjabat. Sampai sejauh ini, Wali Kota bilang, program tersebut telah menemui kata sepakat dengan 49 perguruan tinggi yang berpusat di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

"Hampir 70 persen tema KKN sekarang tentang sungai. Saya optimistis kegiatan seperti ini akan rutin, karena KKN di wilayah kota juga lebih efisien, baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005